

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK PADA PT. BANK
PERKREDITAN RAKYAT NAGA DI GIANYAR DENGAN
METODE CAMEL (PERIODE 2019-2021)**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**GUSTI AYU MAS ARISTANTYA DEWI
NIM 1915613133**

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK PADA PT. BANK
PERKREDITAN RAKYAT NAGA DI GIANYAR DENGAN
METODE CAMEL (PERIODE 2019-2021)**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**GUSTI AYU MAS ARISTANTYA DEWI
NIM 1915613133**

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Gusti Ayu Mas Aristantya Dewi

NIM : 1915613133

Program Studi : DIII Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Analisis Tingkat Kesehatan Bank Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Naga Di Gianyar Dengan Metode CAMEL (Periode 2019-2021)

Pembimbing : 1. Made Dana Saputra, SE., M.Ak
2. Cening Ardina, SE., M.Agb

Tanggal Uji : 08 Agustus 2022

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Tugas Akhir ini adalah hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari karya tulis sendiri. Sumber informasi yang dikutip telah sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam tugas akhir ini, saya siap menanggung sanksi yang diberikan.



Badung, 2 Agustus 2022


Gusti Ayu Mas Aristantya Dewi

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK PADA PT. BANK
PERKREDITAN RAKYAT NAGA DI GIANYAR DENGAN
ANALISIS CAMEL (PERIODE 2019-2021)**

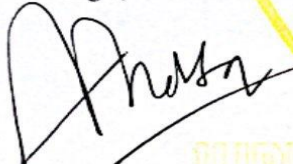
OLEH:

**GUSTI AYU MAS ARISTANTYA DEWI
NIM 1915613133**

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Pogram Pendidikan Diploma III
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I,



Made Dana Saputra, SE., M.Ak
NIP. 197603242009121001

Pembimbing II,



Cening Ardina, SE., M.Agb
NIP. 196204141990031003

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

Disahkan Oleh:
Jurusan Akuntansi
Ketua



Made Sudana, S.E., M.Si.
NIP. 196112281990031001

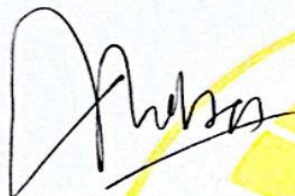
**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK PADA PT. BANK
PERKREDITAN RAKYAT NAGA DI GIANYAR DENGAN
METODE CAMEL (PERIODE 2019-2021)**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 08 Agustus 2022

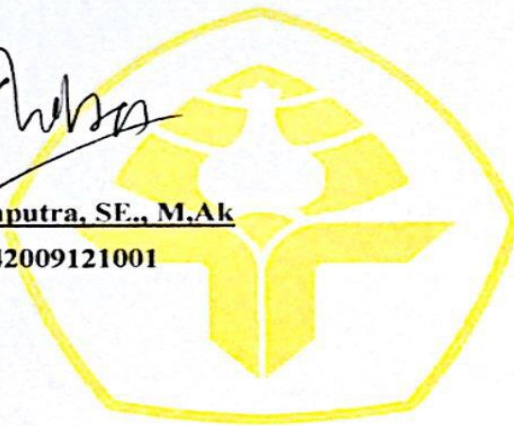
PANITIA PENGUJI

KETUA:



Made Dana Saputra, SE., M.Ak

NIP. 197603242009121001

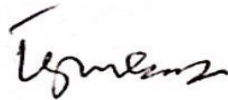


ANGGOTA:



1. I Wawan Karmana, S.E., M.M

NIP. 197610071996021001



2. Ir. I Gede Made Karma, MT

NIP. 196207191990031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah-Nya penyusunan tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan laporan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Diploma III pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, saran dan nasehat dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut Pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE., M. Agb, Ak selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi yang telah memberikan petunjuk dan pengarahan dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Bapak Made Dana Saputra, SE., M, Ak selaku dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, nasehat, dan pengarahan dalam penyelesaian tugas akhir ini sehingga dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

5. Bapak Cening Ardina, SE., M.Agb selaku dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan, bimbingan, dan saran dalam penyusunan tugas akhir ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah banyak membantu penulis dalam hal memberikan tuntunan serta bekal ilmu pengetahuan yang sangat berguna hingga terselesainya tugas akhir ini.
7. Bapak I Wayan Budi Artana, SE., selaku Direktur Utama dan seluruh Staff pegawai PT. BPR Naga yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menggali informasi/pengambilan data untuk mendukung penyelesaian tugas akhir ini.
8. Orang tua, saudara, teman-teman serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan informasi, dukungan moril dan materiil selama penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa apa yang disajikan dalam tugas akhir ini masih jauh dari sempurna mengingat keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan tugas akhir ini. Akhir kata penulis harapkan semoga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Badung, 31 Juli 2022

Gusti Ayu Mas Aristantya Dewi

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK PADA PT. BPR NAGA DI GIANJAR DENGAN METODE CAMEL (PERIODE 2019-2021)

ABSTRAK

Gusti Ayu Mas Aristantya Dewi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kondisi tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Naga periode 2019-2021 yang ditinjau dari analisis CAMEL (*Capital, Assets Quality, Management, Earnings, dan Liquidity*). Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan yang meliputi laporan neraca, laba rugi, dan laporan informasi lainnya yang berisi tentang jumlah aset produktif pada PT. BPR Naga periode Desember 2019-2021. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif, dengan alat analisis yang digunakan adalah metode CAMEL berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan BPR. Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai gabungan untuk tahun 2019 sebesar 70,51 sehingga tingkat kesehatan PT. BPR Naga berada dalam predikat “Cukup Sehat” sedangkan tahun 2020 sebesar 51,21 dengan predikat “Kurang Sehat” dan pada tahun 2021 sebesar 10,93 dengan predikat “Tidak Sehat”. Dari hasil penelitian dapat disarankan kepada pihak PT. BPR Naga pada rasio ROA dan BOPO kurang baik sehingga perlu ditingkatkan dalam efisiensi terhadap biaya operasional dan perlu peningkatan dalam pengolahan aset untuk menghasilkan laba dan penyaluran kredit agar pendapatan operasionalnya lebih besar, sedangkan pada rasio kualitas aktiva perlu dilakukan perbaikan kolektibilitas kredit yang berada pada kondisi kurang sehat karena hal ini menandakan BPR memiliki cukup banyak aset produktif yang berpotensi tidak dapat ditagih atau macet.

Kata Kunci: Tingkat kesehatan BPR, *capital, asset, management, earnings, liquidity*.

ANALYSIS OF BANK HEALTH LEVEL OF PT. BPR NAGA IN GIANYAR WITH CAMEL METHOD (PERIOD 2019-2021)

ABSTRACT

Gusti Ayu Mas Aristantya Dewi

This study aims to determine and analyze the condition of the bank's soundness level at PT. BPR Naga for the 2019-2021 period in terms of CAMEL analysis (Capital, Assets Quality, Management, Earnings, and Liquidity). This study uses financial statement data which includes balance sheet, profit and loss reports, and other information reports containing the number of productive assets at PT. BPR Naga for the period of December 2019, 2020, and 2021. The analysis technique used is descriptive analysis technique with a quantitative approach, with the analytical tool used is the CAMEL method based on the Decree of the Board of Directors of Bank Indonesia No. 30/12/KEP/DIR dated 30 April 1997 concerning Procedures for Assessment of BPR Health Level. Based on the analysis and discussion that has been carried out, it can be concluded that for each of these aspects, the combined value for 2019 is 70.51 so that the health level of PT. BPR Naga is in the "Enough Healthy" predicate, while in 2020 it is 51,21 with the "Unhealthy" predicate and in 2021 it is 10,93 with the "Unhealthy" predicate. From the research results can be suggested to the PT. BPR Naga on the ratio of ROA and BOPO is not good so it needs to be improved in efficiency with respect to operating costs and needs to increase in asset processing to generate profits and credit distribution so that operating income is greater, while the asset quality ratio needs to be improved credit collectability which is in poor condition healthy because this indicates that the BPR has enough productive assets that have the potential to be uncollectible or non performing.

Keywords: *BPR health level, capital, assets, management, earnings, liquidity.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS ... Error! Bookmark not defined.	
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR RUMUS	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Kerangka Pikir Penelitian.....	10
2.3 Landasan Teori	11
BAB III METODOLOGI	30
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	30
3.2 Jenis Data, Sumber Data, dan Metode Pengumpulan Data	30
3.3 Kerangka/Metode Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data	35
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan	38
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian.....	58

BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	62
5.1 Simpulan.....	62
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	65



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Laporan Neraca PT. BPR Naga Tahun 2019-2021.....	3
Tabel 1. 2 Laporan Laba Rugi PT. BPR Naga Tahun 2019-2021	3
Tabel 2. 1 Kriteria Penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan BPR	16
Tabel 2. 2 Faktor Penilaian dan Bobot dalam Penilaian Tingkat Kesehatan BPR	17
Tabel 2. 3 Bobot Risiko ATMR.....	19
Tabel 2. 4 Kriteria Penilaian Analisis Rasio CAR.....	20
Tabel 2. 5 Kriteria Penilaian Analisis Kualitas Aktiva	23
Tabel 2. 6 Kriteria Penilaian Analisis Manajemen	24
Tabel 2. 7 Kriteria Penilaian Analisis Rasio Rentabilitas	26
Tabel 2. 8 Kriteria Penilaian Analisis Rasio Likuiditas	29
Tabel 4. 1 Data Keuangan dalam Penelitian Permodalan	35
Tabel 4. 2 Data Keuangan dalam Penilaian Kualitas Aset	36
Tabel 4. 3 Data Keuangan dalam Penilaian Manajemen	36
Tabel 4. 4 Data Keuangan dalam Penilaian Rentabilitas	37
Tabel 4. 5 Data Keuangan dalam Penilaian Likuiditas	37
Tabel 4. 6 Rasio CAR pada PT. BPR Naga	38
Tabel 4. 7 Nilai Kredit CAR pada PT. BPR Naga	40
Tabel 4. 8 Rasio KAP pada PT. BPR Naga	41
Tabel 4. 9 Nilai Kredit Rasio KAP PT. BPR Naga.....	42
Tabel 4. 10 Rasio PPAP PT. BPR Naga	43
Tabel 4. 11 Nilai Kredit Rasio PPAP PT. BPR Naga	44
Tabel 4. 12 Penilaian Manajemen PT. BPR Naga	45
Tabel 4. 13 Nilai Kredit Manajemen PT. BPR Naga	49
Tabel 4. 14 Rasio ROA PT. BPR Naga	50
Tabel 4. 15 Nilai Kredit Rasio ROA PT. BPR Naga	51
Tabel 4. 16 Rasio BOPO PT. BPR Naga	51
Tabel 4. 17 Nilai Kredit Rasio BOPO PT. BPR Naga	52
Tabel 4. 18 Rasio CR PT. BPR Naga	53
Tabel 4. 19 Nilai Kredit Rasio CR PT. BPR Naga	54
Tabel 4. 20 Rasio LDR PT. BPR Naga.....	54
Tabel 4. 21 Nilai Kredit Rasio LDR PT. BPR Naga.....	55
Tabel 4. 22 Penilaian Seluruh Faktor CAMEL PT. BPR Naga	56
Tabel 4. 23 Tingkat Kesehatan PT. BPR Naga.....	57

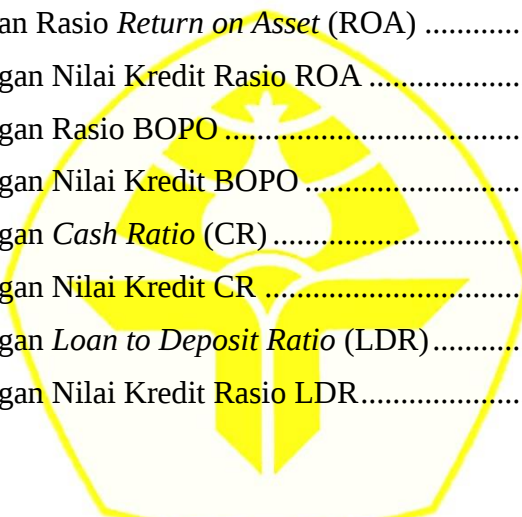
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	11



DAFTAR RUMUS

	Halaman
2. 1 Rumus Perhitungan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	18
2. 2 Rumus Perhitungan Nilai Kredit CAR.....	19
2. 3 Rumus Perhitungan Rasio Kualitas Aset Produktif (KAP)	20
2. 4 Rumus Perhitungan Nilai Kredit Rasio KAP	21
2. 5 Rumus Perhitungan Rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	22
2. 6 Rumus Perhitungan Nilai Kredit Rasio PPAP	23
2. 9 Rumus Perhitungan Rasio <i>Return on Asset</i> (ROA)	25
2. 10 Rumus Perhitungan Nilai Kredit Rasio ROA	25
2. 11 Rumus Perhitungan Rasio BOPO	26
2. 12 Rumus Perhitungan Nilai Kredit BOPO	26
2. 13 Rumus Perhitungan <i>Cash Ratio</i> (CR)	27
2. 14 Rumus Perhitungan Nilai Kredit CR	28
2. 15 Rumus Perhitungan <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR).....	28
2. 16 Rumus Perhitungan Nilai Kredit Rasio LDR.....	29


 JURUSAN AKUNTANSI
 POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Laporan Posisi Keuangan Tahun 2019-2021.....	66
Lampiran 2. Laporan Laba Rugi Tahun 2019-2021.....	67
Lampiran 3. Perhitungan ATMR	68
Lampiran 4. Perhitungan Kebutuhan Modal Minimum.....	71
Lampiran 5. Perhitungan APYD	74
Lampiran 6. Perhitungan PPAPWD.....	76
Lampiran 7. Jawaban Pertanyaan Penilaian Faktor <i>Management</i>	77
Lampiran 8. Data Keuangan dalam Penilaian Rentabilitas.....	84
Lampiran 9. Data Keuangan Dalam Penilaian Likuiditas.....	86
Lampiran 10. Perhitungan Rasio CAR.....	89
Lampiran 11. Nilai Kredit CAR.....	90
Lampiran 12. Perhitungan Rasio KAP dan PPAP	91
Lampiran 13. Nilai Kredit Rasio KAP.....	93
Lampiran 14. Nilai Kredit Rasio PPAP	94
Lampiran 15. Penilaian <i>Management</i>	95
Lampiran 16. Perhitungan Rasio ROA dan BOPO	96
Lampiran 17. Nilai Kredit Rasio ROA	98
Lampiran 18. Nilai Kredit Rasio BOPO	99
Lampiran 19. Perhitungan <i>Cash Ratio</i> dan Rasio LDR.....	100
Lampiran 20. Nilai Kredit CR.....	102
Lampiran 21. Nilai Kredit LDR.....	103
Lampiran 22. Nilai Bersih CAMEL.....	104

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu negara salah satunya dipengaruhi oleh perkembangan perekonomiannya, dimana perbankan memegang peranan penting di dalamnya. Perbankan adalah segala sesuatu yang berhubungan tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melakukan kegiatan usahanya. Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998, perbankan Indonesia memiliki fungsi utama sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat dengan tujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional, dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Dengan fungsinya tersebut perbankan dapat mendorong kegiatan ekonomi yang lebih efisien. Langkah strategis yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kinerja bank. Kinerja bank yang baik diharapkan mampu mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap bank itu sendiri maupun sistem perbankan secara keseluruhan.

Pada dunia perbankan, meningkatkan persaingan yang kompetitif dapat membatasi ruang gerak bagi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dalam melaksanakan kegiatan operasional bank. Adanya keterbatasan tersebut dimungkinkan karena BPR yang tidak mampu melayani lalu lintas pembayaran dan wilayah operasinya terbatas. Di masa pandemi semakin populer istilah bank sehat atau tidak sehat. Banyaknya kredit macet akibat ketidakmampuan debitur terdampak pandemi

dalam memenuhi kewajibannya seringkali dikaitkan dengan menurunnya kesehatan bank. Oleh karenanya setiap bank memerlukan analisis tingkat kesehatan bank untuk mengetahui kondisinya setelah melakukan kegiatan operasional dalam jangka waktu tertentu. Kesehatan suatu bank dapat dilihat dari kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik.

Analisis untuk menjaga kesehatan suatu BPR perlu peraturan untuk menunjang penilaian bank, yang tercantum dalam surat keputusan Bank Indonesia, yakni dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat, diukur dengan menggunakan parameter penilaian faktor CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earnings, dan Liquidity*). Parameter penilaian kesehatan BPR pada faktor CAEL bersifat kuantitatif, yakni berdasarkan hasil laporan keuangan atas kinerja bank selama periode tertentu. Khusus untuk penilaian faktor *Management* BPR bersifat kualitatif, menggunakan daftar pertanyaan atau pernyataan, umumnya disebut dengan kuisisioner.

Analisis kesehatan BPR yang menggunakan peraturan tersebut juga masih diterapkan pada salah satu BPR di Gianyar yang bernama PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Naga. Analisis kesehatan tersebut dirasa mampu menganalisis dan mengevaluasi kinerja PT. BPR Naga sebagai pengawasan internal serta memprediksi masalah yang akan muncul dan dapat diantisipasi sejak dini. Untuk menganalisis laporan keuangan PT. BPR Naga ini perlu data keuangan umum yang akan disajikan pada Tabel 1.1 dan Tabel 1.2

Tabel 1. 1 Laporan Neraca PT. BPR Naga
Tahun 2019-2021 (Dalam Rupiah)

Tahun	Aset	Kewajiban	Ekuitas
2019	112.541.618.348,99	101.202.479.938,75	11.356.544.410,24
2020	95.582.892.976,72	85.273.732.807,64	10.309.160.169,08
2021	80.622.607.042,80	69.773.618.035,04	10.848.989.007,76

Sumber : Laporan Neraca PT. BPR Naga

Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa keadaan aset dan kewajiban dari tahun 2019 sampai 2021 mengalami penurunan setiap tahunnya, sedangkan keadaan ekuitas berfluktuasi dilihat dari periode tahun 2019 sampai 2021. Pada tahun 2019 ekuitas sebesar Rp11.356.544.410,24, sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp10.309.160.169,08, dan pada tahun 2021 mengalami sedikit kenaikan yaitu sebesar Rp10.848.989.007,76

Terkait dengan perubahan data laporan laba rugi yang diperbandingkan pada PT. BPR Naga dapat dilihat pada tabel 1.2

Tabel 1. 2 Laporan Laba Rugi PT. BPR Naga
Tahun 2019-2021 (Dalam Rupiah)

Tahun	Pendapatan	Beban	Laba Bersih
2019	17.120.311.744,50	16.170.207.089,26	733.508.676,24
2020	12.795.866.445,63	13.825.844.686,97	-1.029.978.241,16
2021	8.491.642.341,87	12.951.813.503,19	-4.460.171.161,32

Sumber : Laporan Laba Rugi PT. BPR Naga

Pada tabel 1.2 menunjukkan bahwa keadaan pendapatan, beban, dan laba bersih periode 2019 sampai 2021 mengalami penurunan yang cukup drastis.

Pada data keuangan tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadinya peningkatan dan penurunan yang cukup signifikan setiap tahunnya. Penurunan

tersebut juga disebabkan oleh adanya pandemi covid-19 pada awal tahun 2020 sampai dengan tahun 2021. Maka dari itu, kondisi perubahan yang signifikan tersebut perlu dianalisis lebih lanjut. Berdasarkan pemaparan diatas maka dalam penulisan laporan tugas akhir ini, penulis tertarik mengambil judul “**Analisis Tingkat Kesehatan Bank Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Naga Di Gianyar Dengan Metode CAMEL (Periode 2019-2021)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah kondisi tingkat kesehatan PT. Bank Perkreditan Rakyat Naga periode 2019-2021 yang ditinjau dari analisis CAMEL (*Capital, Assets Quality, Management, Earnings, dan Liquidity*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi tingkat kesehatan PT. Bank Perkreditan Rakyat Naga periode 2019-2021 yang ditinjau dari analisis CAMEL (*Capital, Assets Quality, Management, Earnings, dan Liquidity*).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini mencakup manfaat bagi mahasiswa, Politeknik Negeri Bali dan perusahaan sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa sebagai sarana mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dari perkuliahan dalam

praktek yang sesungguhnya dengan penerapan mengenai tingkat kesehatan pada bank.

1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Bali

Menambah bahan referensi khususnya di bidang teori perbankan dan dapat membantu mahasiswa yang melakukan penelitian dengan judul yang sama.

1.4.3 Bagi Perusahaan (PT. BPR Naga)

Hasil penelitian ini dapat memberikan nilai dan manfaat kepada pihak bank sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan penilaian tingkat kesehatan keuangan BPR.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap tingkat kesehatan PT. BPR Naga ditinjau dari faktor CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earnings, dan Liquidity*) dengan acuan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang Tatacara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat (BPR), kondisi tingkat kesehatan PT. BPR Naga untuk periode 2019 dengan nilai CAMEL sebesar 70,51 tergolong “Cukup Sehat” karena berada pada interval klasifikasi $66 - < 81$, hal ini disebabkan karena tingginya rasio KAP yang diperoleh. Sedangkan di tahun 2020 tergolong “Kurang Sehat” dengan nilai CAMEL sebesar 51,21 dan untuk tahun 2021 tergolong “Tidak Sehat” dengan nilai CAMEL sebesar 10,93 hal ini disebabkan karena besarnya kualitas asset produktif yang dihasilkan dan rendahnya nilai ROA didapat pada kedua tahun tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan tersebut, saran yang dapat disampaikan kepada PT. BPR naga adalah:

Pada rasio KAP PT. BPR Naga selama periode 2019-2021 dikategorikan kurang sehat, hal tersebut mengindikasikan BPR memiliki cukup banyak asset produktif yang berisiko macet. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi asset produktif yang berisiko macet khususnya mengenai kredit yang disalurkan yaitu, melakukan analisis kredit yang lebih baik dan selektif, melakukan

penagihan secara intensif, memberi keringanan bunga, dan dalam hal pemberian kredit kepada calon debitur sebaiknya memperketat analisis 5C (*Character, Capacity, Capital, Condition of Economy, Collateral*) dan 4P (*Purpose, Personality, Productivity, Payment*) dan juga menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan kredit agar bisa meminimalisir terjadinya kredit macet. Dan apabila debitur mengalami kendala dalam pembayaran akibat krisis ekonomi, BPR dapat melakukan restrukturisasi kredit berupa penjadwalan kembali mengenai angsuran dan persyaratan kembali mengenai kredit.

PT. BPR Naga diharapkan dapat meningkatkan perolehan laba. Dalam meningkatkan laba, upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan mengefisiensi biaya dan meningkatkan pendapatan. Mengefisiensi biaya dapat mengurangi biaya penyusutan, menjaga kualitas kredit tetap dalam kolektibilitas lancar sehingga mengurangi pembentukan PPAP, mengikuti aturan suku bunga tabungan maupun deposito yang telah ditetapkan lembaga penjamin simpanan (LPS), melakukan pemantauan dan pengendalian pengeluaran biaya alat tulis kantor, biaya perlengkapan dan barang lainnya sebagai penunjang operasional, dengan cara melakukan perbandingan harga toko antara yang satu dengan toko lainnya sehingga ditemukan harga yang lebih murah. Meningkatkan pendapatan dilakukan dengan memasarkan kredit di daerah potensial, sehingga BPR memperoleh pendapatan dari administrasi kredit dan bunga kredit.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (1997). Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 30/12/KEP/DIR Tanggal 30 April 1997 Tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat.”: 1-17
- Bank Indonesia. (1998). UU. No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Terhadap UU No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.
- Bank Indonesia. (1998). Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/147/KEP/DIR Tentang Kualitas Aktiva Produktif BPR Tanggal 12 November 1998.
- Bank Indonesia. (1998). Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/148/KEP/DIR Tentang Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif BPR Tanggal 12 November 1998.
- Bank Indonesia. (2006). Surat Edaran No. 8/28/DPBPR Tanggal 12 Desember 2006 Perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Perkreditan Rakyat.
- Handayani, Hamidah. (2014). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dilihat Dari Aspek Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Rentabilitas, Dan Likuiditas Pada Pd. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Bkk Purworejo Periode Tahun 2011-2013.
- Marlius, D., & Sukma, J. (2020). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Pt. Bank Perkreditan Rakyat Jorong Kampung Tengah Pariaman Cabang Padang.”: 1-14
- Nopiana, P. R., & Chasanah, M. (2013). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Dengan Metode Camel DiKota Batam.” *Jurnal Jurusan Manajemen* 2(1): 34-43.
- Ramadhani, A. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Camel Pada PT. BPR Artha Niaga Solok.
- Putri, S. A. (2019). Analisis Tingkat Kesehatan Bank PT. Bank Perkreditan Rakyat Ganto Nagari 1954 Lubuk Alung.”: 1-21
- Satrya, I. G. P., & Suryantari, E. P. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Camel Pada PT. BPR Sukawati Pancakanti Periode 2016-2018. *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata*, 16(1).
- Ismail. (2013). *Management Perbankan.*
- Psak, N. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan.*
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta.